

**GENERASI MILENIAL WARGA GEREJA KALVARY DI KECAMATAN MALALAYANG
KOTA MANADO
(SUATU PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT – PKM)**

Ivonne S.Saerang, Joubert B. Maramis, Ferdy Roring
Universitas Sam Ratulangi

ARTICLE INFO

Keywords: *Millennial Financial Literacy, Investment,.*

Kata Kunci: *Milenial, Literasi Keuangan, Investasi.*

Corresponding author:
Ivonne S. Saerang

Abstract : *Training results show that (1) most of the participants (the Millennial Generation Church Dikecamatan Kalvary Malalayang Manado) has not yet come to know well or is still very low understanding of the related capital market, stock market investment capital, the concept of return and risk, portfolio and investment decisions. (2) training-related investments in the capital market is considered the most effective way to provide initial awareness and understanding. (3) the average of the data found that the average understanding of the given material obtained information that in average comprehension and their knowledge after training was higher than before the training. (4) the results of statistical tests showed that the material was not significantly different between before and after the training were: the concept of risk which may be experienced if invested in the capital market. (5) in a given material material can provide a change of perception and knowledge for participants. Almost all the material given i.e. 9 out of 10 sub material or subject matter of the material provides additional knowledge for participants. (6) the application of the investment Constraints on capital markets for the Millennial Generation Church Dikecamatan Kalvary Malalayang Manado is a matter of money or income does not exist (not yet approved by the parents), still less confident if no friends for the same the same capital market investment and try to still not familiar existing institutions in the BEI, such as brokers, securities companies and stock corner in FEB Unsrat.*

Abstrak: *Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control secara simultan dan parsial terhadap niat membeli online pada UKM di Manado. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Manado, pada tahun 2017. Sampel adalah mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian yaitu ditemukan bahwa sikap, norma subyektif serta perceived behavioral control secara simultan penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat membeli online pada UKM di Manado. Selanjutnya Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa secara parsial variabel sikap, norma subjektif dan perceived behavioral control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat membeli online pada UKM di Manado. Variabel sikap merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap niat membeli online. Variabel norma subjektif merupakan variabel yang paling kecil pengaruhnya terhadap niat membeli online dibandingkan dua variabel lainnya. Variabel perceived behavioral control merupakan variabel kedua terkuat yang berpengaruh terhadap niat membeli online.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini kita sering mendengar bahwa sekarang era masa milenials atau sering juga dikenal dengan generasi milenial yang merupakan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa dan menjadi pelaku roda perekonomian Indonesia. Generasi milenial adalah generasi yang lahir pada tahun 1981-2000 atau berumur 17-36 tahun di tahun 2017 berdasarkan hasil proyeksi penduduk oleh Badan Pusat statistik (BPS), populasi penduduk Indonesia tahun 2017 didominasi oleh kelompok umur produktif, yakni usia 15-39 tahun. Oleh sebab itu, sebaiknya sejak dini diberikan pemahaman mengenai literasi keuangan, seperti melengkapi diri dengan berbagai informasi tentang investasi sebagai modal dalam membangun hari esok yang lebih baik untuk dirinya, keluarga dan perekonomian bangsa.

Istilah investasi sendiri masih dianggap berat dan tabu bagi sebagian generasi milenial. Kebanyakan anak muda cenderung berpikir bahwa berinvestasi membutuhkan dana yang besar, mahal dan hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu saja. Padahal, investasi adalah salah satu proteksi keuangan yang bisa dilakukan siapa saja dan dapat dimulai dengan dana yang tidak besar. Tantangan yang akan dihadapi oleh generasi ini di 5-10 tahun kedepan terkait masalah keuangan diantaranya adalah pengeluaran lebih besar dari pendapatan, pinjaman yang bertambah, dan tidak dapat memiliki tempat tinggal karena pendapatan dan biaya cicilan rumah yang tidak seimbang. Melihat pengeluaran generasi ini yang tinggi seperti makan restoran atau belanja di mall, generasi ini dianggap lebih memprioritaskan hal-hal jangka pendek dibanding dengan jangka panjang. Generasi muda warga gereja kalvary merupakan kelompok organisasi keagamaan yang ada di kecamatan Malalayang dan kebanyakan dari mereka sedang bersekolah dari tingkat SMP, SMU dan Perguruan Tinggi, sebagian lainnya sudah bekerja, tetapi ada juga yang sementara mencari pekerjaan. Berdasarkan pengamatan dan percakapan dari beberapa pemuda ini, mereka menyatakan belum mendapatkan pelatihan dan penyuluhan tentang literasi keuangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi ini, maka perlu adanya pemberian pemahaman tentang literasi keuangan melalui cara berinvestasi kepada generasi muda yang ada di kecamatan Malalayang, lebih khusus generasi muda warga gereja kalvary yang notabene merupakan generasi milenial. Untuk itu Tim Pengabdian memutuskan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan bagi generasi muda tentang pengetahuan mengenai bisnis, pengelolaan keuangan dan cara – cara berinvestasi serta bentuk investasinya yang tujuannya supaya generasi ini dapat pengetahuan berinvestasi dipasar modal dan bukan saja diperbankan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi diatas maka permasalahan yang akan dihadapi Generasi muda atau Generasi Milenial jika tidak diberikan pemahaman secara dini tentang literasi keuangan, maka generasi ini akan menghadapi risiko dalam fase kehidupan, yang tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan peluang serta kesempatan untuk berinvestasi dan menjadi investor muda yang handal. Padahal generasi ini adalah generasi yang cerdas, kreatif dan mudah untuk mengelolah informasi, dan cenderung memilih pekerjaan yang lebih bebas dan fleksibel sehingga mereka bisa membuka usaha dan mengembangkan bisnisnya sendiri.

Solusi Yang ditawarkan

Metode pendekatan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dalam merealisasikan kegiatan ini yaitu dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan serta praktek dan evaluasi pada Mitra. Metode penyuluhan / pelatihan dianggap sebagai metode yang paling cocok karena metode ini cukup akurat untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada mitra. Khususnya tentang cara-cara berinvestasi di pasar modal atau bursa efek selain berinvestasi pada Tabungan di bank. Penerapan ipteks pada kegiatan ini melalui (a) memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada generasi muda lebih khusus warga gereja yang ada di kecamatan malalayang (2) bertujuan memberikan pemahaman dan masukan terhadap materi-materi yang relevan sesuai kebutuhan (3) memberikan informasi tentang permasalahan – permasalahan yang sering dihadapi terkait cara-berinvestasi di pasar modal serta solusi yang bisa diambil atas permasalahan tersebut. (4) memberikan pengetahuan tentang risiko dan return dari setiap investasi yang dilakukan.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Program kemitraan masyarakat ini digunakan metode berupa ceramah, pelatihan dan penyuluhan guna membantu dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman

generasi muda atau generasi milenial yang akan dan sementara dihadapi. Untuk pelaksanaan program ini, maka diperlukan serangkaian prosedur kerja dan kegiatan yang akan dilakukan bersama mitra, yaitu :

1. Persiapan

- a) Mempersiapkan para peserta untuk mengikuti penyuluhan ini.
- b) Menyediakan tempat dan fasilitas lainnya yang diperlukan.
- c) Peserta diharapkan berperan aktif dalam tanya jawab.

2. Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan ceramah dengan teknik dialogis, dimana Mitra berperan aktif untuk mengikuti Materi., melalui kegiatan ini diharapkan akan ada luaran berbentuk perubahan perilaku dalam berbisnis atau memulai usaha
- b) Bersama dengan Mitra melaksanakan atau memecahkan contoh-contoh kasus dalam berinvestasi.
- c) Bersama dengan Mitra Melakukan praktek dan membuat perhitungan terkait risiko dan Return dari investasi dan portofolionya.
- d) Penerapan IPTEKS ditempuh dengan cara pelatihan dan penyuluhan dengan latihan-latihan memecahkan kasus melalui praktek dengan menggunakan smartphone.

3. Evaluasi,

Evaluasi dilakukan melalui penilai terhadap kinerja Mitra yang sudah dicapai sehingga dapat diketahui hal-hal yang masih memerlukan perbaikan. Memberikan Masukan umpan Balik kepada Mitra atas hasil Evaluasi.

4. Keterkaitan

Program pelatihan ini terkait dengan berbagai lembaga atau institusi sebagai berikut:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi, sebagai lembaga yang dapat merealisasikan Program-Program Pengabdian pada Masyarakat.
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Manajemen Universitas Sam ratulangi, yang berperan sebagai Sumber Pengetahuan dan Pembicara (tutor), dengan manfaat : meningkatkan Profesionalisme dosen sebagai Tenaga penyuluh yang merupakan tugas pokoknya.
- c. Galeri Pojok Bursa Efek yang ada di Universitas Sam Ratulangi, manfaat sebagai tempat sosialisasi program dan Tempat praktek.

HASIL PELATIHAN

Temuan Pra Pelatihan

Sebelum pelatihan dilakukan, pemateri melakukan eksplorasi secara lebih detail terhadap peserta. Metode eksplorasi dengan cara diskusi dan sharing pendapat antara pemateri dengan peserta. Objek pelatihan ini adalah Generasi muda warga Gereja Kalvary yang adalah kelompok organisasi keagamaan yang ada di kecamatan malalayang. Dari hasui diskusi dan sharing pendapat, diperoleh informasi bahwa :

1. Sebagian peserta pernah mendengar pasar modal namun untuk digunakan sebagai media untuk berinvestasi, kebanyakan mereka tidak mengetahui dengan pasti.
2. Peserta belum memahami tentang apa itu investasi dan investasi di pasar modal
3. Peserta belum mengetahui bentuk bentuk sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal sebagai instrumen investasi pasar modal.
4. Peserta belum mengetahui konsep dan perhitungan atas return dan resiko yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
5. Peserta belum memahami tentang keputusan berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan konsep portofolio.
6. Peserta belum memiliki kesadaran kuat untuk melakukan investasi dimasa depan karena saat ini mereka belum meemiliki pendapatan tetap
7. Bagi mereka investasi belum saatnya dilakukan karena mereka masih muda
8. Bagi mereka investasi adalah sekolah baik baik.
9. Bagi peserta yang sementara kuliah, pemahaman terhadap investasi khususnya dipasar modal cukup memadai.

Sesuai dengan dugaan awal pemateri, bahwa para generasi milenial di Gereja Kalvary Kecamatan Malalayang Kota Manado memiliki pemahaman yang masih sangat rendah pemahaman mereka tentang investasi dan investasi di pasar modal.

Solusi : Pelatihan

Masa depan perlu direncanakan sejak dari awal atau di usia sedini mungkin, setidaknya generasi muda harus memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik atas kondisi ini. Jaman milenial yang penuh dengan ketidakpastian dimasa depan, diperlukan suatu kemandirian keuangan yang harus dipersiapkan sedini mungkin. Artinya, generasi muda sudah saatnya diperkenalkan konsep investasi. Investasi dipasar modal dipilih karena institusi penunjang inestvasi jenis ini telah ada di Kota Manado, yaitu ada perwakilan BEI, perusahaan sekuritas dan pojok bursa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

Kelompok generasi milenial di Gereja Kalvary Kecamatan Malalayang Kota Manado adalah generasi yang dipersiapkan untuk menghadapi masa depan. Dan salah satu indikator kesuksesan kemampuan ini adalah pemahaman dan kesadaran untuk mau berinvestasi di pasar modal sejak muda. Itu itu, sangat krusial untuk mendapatkan pemahaman dalam bentuk materi pelatihan terhadap investasi di pasar modal.

Kondisi Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah interaktif. Pemateri menjelaskan materi dan melakukan diskusi interaktif dengan peserta. Adapun pokok pokok materi yang disampaikan adalah

1. Sekilas pasar modal
2. fungsi pasar modal sebagai media untuk berinvestasi
3. Apa itu investasi
4. cara berinvestasi di pasar modal
5. Bentuk bentuk sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal sebagai instrumen investasi pasar modal.
6. Konsep atas return yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
7. Perhitungan atas return yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
8. Konsep resiko yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
9. Perhitungan atas resiko yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
- 10.Keputusan berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan konsep portofolio.

Respon Peserta Pelatihan

Untuk mengetahui respon peserta pelatihan terhadap pemahaman dan pengertian mereka atas materi yang diberikan maka dilakukan uji beda hasil kuestionare antara sebelum dan setelah pelatihan.

Tabel 1. Rata Rata Respon Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

| Paired Samples Statistics | | | | | |
|---------------------------|------------|---------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Pair 1 | Pre_total | 29.9063 | 32 | 3.30551 | .58434 |
| | post_total | 39.0313 | 32 | 2.26451 | .40031 |
| Pair 2 | pre_p1 | 2.9063 | 32 | 1.37628 | .24329 |
| | post_p1 | 3.8438 | 32 | .80760 | .14276 |
| Pair 3 | pre_p2 | 3.1875 | 32 | 1.33047 | .23520 |
| | post_p2 | 3.9688 | 32 | .78224 | .13828 |
| Pair 4 | pre_p3 | 3.3125 | 32 | 1.30600 | .23087 |
| | post_p3 | 3.9063 | 32 | .77707 | .13737 |
| Pair 5 | pre_p4 | 3.0313 | 32 | 1.35562 | .23964 |
| | post_p4 | 3.8125 | 32 | .78030 | .13794 |
| Pair 6 | pre_p5 | 3.1875 | 32 | 1.33047 | .23520 |
| | post_p5 | 3.9375 | 32 | .80071 | .14155 |
| Pair 7 | pre_p6 | 2.5938 | 32 | 1.07341 | .18975 |
| | post_p6 | 3.8438 | 32 | .76662 | .13552 |
| Pair 8 | pre_p7 | 3.5625 | 32 | 1.21649 | .21505 |
| | post_p7 | 3.6875 | 32 | .73780 | .13043 |
| Pair 9 | pre_p8 | 2.8125 | 32 | 1.17604 | .20790 |
| | post_p8 | 4.0000 | 32 | .67202 | .11880 |
| Pair 10 | pre_P9 | 2.9063 | 32 | 1.32858 | .23486 |
| | post_p9 | 4.1250 | 32 | .79312 | .14020 |
| Pair 11 | pre_p10 | 2.4063 | 32 | 1.01153 | .17881 |
| | post_p10 | 3.9063 | 32 | .77707 | .13737 |

Dari data rata rata ditemukan bahwa rata rata pemahaman atas materi yang diberikan diperoleh informasi bahwa secara rata rata pemahaman dan pengetahuan mereka setelah pelatihan lebih tinggi dari sebelum pelatihan

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Respon Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------|------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pre_total - post_total | -9.12500 | 3.65222 | .64563 | -10.44177 | -7.80823 | -14.134 | 31 | .000 |
| Pair 2 | pre_p1 - post_p1 | -.93750 | 1.54372 | .27289 | -1.49407 | -.38093 | -3.435 | 31 | .002 |
| Pair 3 | pre_p2 - post_p2 | -.78125 | 1.28852 | .22778 | -1.24581 | -.31669 | -3.430 | 31 | .002 |
| Pair 4 | pre_p3 - post_p3 | -.59375 | 1.56286 | .27628 | -1.15722 | -.03028 | -2.149 | 31 | .040 |
| Pair 5 | pre_p4 - post_p4 | -.78125 | 1.64090 | .29007 | -1.37286 | -.18964 | -2.693 | 31 | .011 |
| Pair 6 | pre_p5 - post_p5 | -.75000 | 1.41421 | .25000 | -1.25988 | -.24012 | -3.000 | 31 | .005 |
| Pair 7 | pre_p6 - post_p6 | -1.25000 | 1.34404 | .23760 | -1.73458 | -.76542 | -5.261 | 31 | .000 |
| Pair 8 | pre_p7 - post_p7 | -1.25000 | 1.33803 | .23653 | -.60741 | .35741 | -.528 | 31 | .601 |
| Pair 9 | pre_p8 - post_p8 | -1.18750 | 1.28107 | .22646 | -1.64937 | -.72563 | -5.244 | 31 | .000 |
| Pair 10 | pre_P9 - post_p9 | -1.21875 | 1.47527 | .26079 | -1.75064 | -.68686 | -4.673 | 31 | .000 |
| Pair 11 | pre_p10 - post_p10 | -1.50000 | 1.29515 | .22895 | -1.96695 | -1.03305 | -6.552 | 31 | .000 |

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa materi yang signifikan berbeda antara sebelum dan setelah pelatihan adalah :

1. materi gabungan (seluruh materi, secara simultan)
2. Sekilas pasar modal
3. fungsi pasar modal sebagai media untuk berinvestasi
4. Bentuk bentuk sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal sebagai instrumen investasi pasar modal.
5. Perhitungan atas return yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
6. Konsep resiko yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
7. Perhitungan atas resiko yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal
8. Keputusan berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan konsep portofolio.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa materi yang tidak signifikan berbeda antara sebelum dan setelah pelatihan adalah : Konsep resiko yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal. Memang disadari bahwa materi ini memang cukup sulit dipahami peserta karena konsep resiko dalam berinvestasi di pasar modal adalah bersifat kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus matematik khususnya menyangkut konsep varians dan standart deviasi (untuk investasi saham tunggal) dan beta atau resiko sistematis (untuk investasi berbasis portofolio).

Namun terlepas dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum materi materi yang diberikan dapat memberikan perubahan persepsi dan pengetahuan bagi peserta. Hampir seluruh materi yang diberikan yaitu 9 dari 10 sub materi atau pokok materi memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta.

Pasca Pelatihan : Kendala Kendala Di Masa Depan

Hasil diskusi juga dengan peserta ditemukan bahwa kendala kendala mereka dimasa depan untuk mengaplikasikan materi pelatihan adalah:

1. uang atau pendapatan belum ada (belum disetujui oleh orang tua)
2. masih kurang percaya diri jika tidak ada teman untuk sama sama mencoba investasi dipasar modal
3. masih belum familiar terhadap institusi yang ada di BEI, seperti : pialang, perusahaan sekuritas dan pojok bursa di FEB Unsrat

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan maka dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut :

1. Hampir seluruh peserta pelatihan (Generasi Milenial warga Gereja Kalvary Dikecamatan Malalayang Kota Manado) belum mengenal dengan baik atau masih sangat rendah pemahamannya terkait pasar modal, investasi saham dipasar modal, konsep return dan risk, portofolio dan keputusan investasi.
2. Pelatihan terkait investasi di pasar modal dianggap paling efektif untuk memberikan pemahaman dan kesadaran awal.
3. Dari data rata rata ditemukan bahwa rata rata pemahaman atas materi yang diberikan diperoleh informasi bahwa secara rata rata pemahaman dan pengetahuan mereka setelah pelatihan lebih tinggi dari sebelum pelatihan.
4. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa materi yang tidak signifikan berbeda antara sebelum dan setelah pelatihan adalah : Konsep resiko yang bisa dialami jika berinvestasi di pasar modal.
5. Secara total materi materi yang diberikan dapat memberikan perubahan persepsi dan pengetahuan bagi peserta. Hampir seluruh materi yang diberikan yaitu 9 dari 10 sub materi atau pokok materi memberikan tambahan pengetahuan bagi peserta.
6. Kendala aplikasi investasi di pasar modal bagi Generasi Milenial warga Gereja Kalvary Dikecamatan Malalayang Kota Manado adalah masalah uang atau pendapatan belum ada (belum disetujui oleh orang tua), masih kurang percaya diri jika tidak ada teman untuk sama sama mencoba investasi dipasar modal dan masih belum familiar terhadap institusi yang ada di BEI, seperti : pialang, perusahaan sekuritas dan pojok bursa di FEB Unsrat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat disarankan hal hal sebagai berikut :

1. Diperlukan penguatan perilaku berinvestasi di pasar modal secara terus menerus bagi Generasi Milenial warga Gereja Kalvary Dikecamatan Malalayang Kota Manado.
2. Bagi orang tua yang mampu secara keuangan dapat memberikan sedikit kepercayaan kepada anaknya untuk melakukan investasi saham dipasar modal, walaupun dalam jumlah investasi yang kecil terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

Antara News, tanggal 19 /02/2018

Dedhy Sulistiawan liliani,(2017) *Analisi Teknikal Modern Pada perdagangan sekuritas, cara praktis memprediksi Pergerakan saham dan sekuritas lainnya*, Penerbit ANDI Yogyakarta.

Tjiptono Darmadji & Hendry M (2001) *Pasar Modal Indonesia*, Salemba Empat